

Intellectual Capital Dan Kinerja Umkm

by Zuliyati -

Submission date: 19-Sep-2017 02:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 849105458

File name: 16_proceeding_zuliyati_UMK.doc (217.5K)

Word count: 3463

Character count: 24012

INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA UMKM

Zuliyati¹, Zamrud Mirah Delima²

¹ Universitas Muria Kudus

Gondangmanis, PO Box 53, Bae, Kudus 59352

Email: zuliyatiyati@yahoo.co.id¹

zamrudmirahdelima@gmail.com²

1

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris dan menganalisis apakah Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Knowledge perorangan harus dikelola agar menjadi knowledge UMKM, yang akhirnya menjadi modal intelektual (Intellectual Capital) sebagai asset tidak berwujud (intangible assets) yang dimiliki oleh UMKM, agar kinerja UMKM menjadi lebih optimal. Variabel penelitian ini adalah kinerja UMKM sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang diteliti adalah Intellectual Capital dengan proksi human capital, structural capital dan customer capital. Objek penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kabupaten Kudus yang bergerak dibidang jasa. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian human capital, structural capital dan customer capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

1

Kata Kunci: Intellectual Capital, human capital, structural capital, customer capital, kinerja UMKM, Regresi Linier Berganda.

Abstract

The aim of this study is to test empirically and analyze whether Intellectual Capital has an effect on UMKM performance. Knowledge of individuals must be managed in order to become knowledge of UMKM, which ultimately become intellectual capital (Intellectual Capital) as intangible asset (intangible assets) owned by UMKM, so that the performance of UMKM become more optimal. The variable of this study is the performance of SMEs as the dependent variable, while the independent variables studied are Intellectual Capital with the proxy of human capital, structural capital and customer capital. The object of this research is SMEs that exist in Kudus District which engaged in service. The research method used is multiple linear regression analysis. Result of research of human capital, structural capital and customer capital have a positive influence to the performance of UMKM.

Keywords: Intellectual Capital, human capital, structural capital, customer capital, SMEs performance, Multiple Linear Regression.

1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan bisnis yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar perusahaan terus bertahan, perusahaan-perusahaan harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*laborbased business*) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Seiring dengan perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri . dapat berwujud berupa teknik, metode, cara produksi, serta peralatan atau mesin yang dipergunakan dalam suatu proses produksi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM perlu mempersiapkan diri agar mampu bersaing baik secara keunggulan *komparatif* maupun keunggulan *kompetitif*. Peningkatan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan daya saing UMKM tergantung pada keefektifan

pengelolaan pengetahuan dan teknologi. Adapun ilmu pengetahuan dan teknologi diciptakan dari *knowledge* perorangan yang harus dikelola agar menjadi *knowledge* perusahaan, yang akhirnya *knowledge* menjadi aset tak berwujud (*Intangible asset*) yang dimiliki UMKM. *Knowledge* ini merupakan modal intelektual (*Intellectual Capital*) yang dapat berbentuk : pengalaman, informasi tekstual, dan pendapat para pakar pada bidangnya, oleh karena itu suatu perusahaan UMKM akan berkelanjutan apabila menggunakan informasi atau pengalaman tersebut guna terciptanya kompetensi UMKM (Setiarso, 2006).

Berkurangnya ketergantungan masyarakat Kudus pada usaha besar, terutama rokok, dan menguatnya peran UMKM ini merupakan gejala yang sangat dinantikan. Jika usaha besar yang berkembang, maka hal tersebut hanya akan mengarahkan masyarakat Kudus lebih besar menjadi "buruh", dan jika UMKM lebih banyak tumbuh, maka hal tersebut dapat mendorong masyarakat Kudus menjadi besar sebagai "*entrepreneur*" (wirausahawan) dan hal tersebut diyakini akan lebih menjamin pemerataan PDRB. Falsafah "*Gusjigang*" Bagus, Ngaji dan Dagang masyarakat Kudus akan menjadikan slogan Kudus sebagai "Kota Keretek" akan mensejajarkan Kudus sebagai "Kota Jenang", Kudus sebagai "Kota Soto", Kudus sebagai "Kota Bordir", Kudus sebagai "Kota Batik", Kudus sebagai "Kota Gebyok", Kudus sebagai "Kota Kerajinan Logam" .

Intellectual Capital dan Kinerja UMKM / Zuliyati / Universitas Muria Kudus

UMKM dengan karakteristiknya yang fleksibel dan penerapan perpaduan program antara padat modal dan padat karya mampu memanfaatkan sumber daya yang ada (lokal), sehingga mampu bertahan terhadap krisis ekonomi dan perubahan-perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi globalisasi. Muncul aliran baru dalam analisis keunggulan bersaing yang dikenal dengan pendekatan berbasis sumber daya (*Resource-Based View of the firm/RBV*). Nilai inilah yang relevan dalam konteks perekonomian yang kuat dicirikan oleh keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak-wujud (*intangible assets*). UMKM yang mampu bersaing, keunggulan kompetitif dan komparatif selalu berupaya mencari strategi bersaing dan basis daya saing yang tepat untuk unggul. Konsep strategi itu sendiri, akan menjadikan UMKM berkinerja tinggi dan unggul di dalam bidang bisnisnya.

Hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan telah dibuktikan secara empiris oleh beberapa penelitian. Abdolmohammadi (2005) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara pengungkapan *Intellectual Capital* dengan *market capitalization* pada 53 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Astuti (2005) menunjukkan bahwa *human capital* akan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *structural capital* jika hubungan tersebut bersifat langsung daripada hubungan tersebut tidak bersifat tidak langsung dengan

customer capital sebagai variabel *intervening*. Di samping itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *customer capital* dan *structural capital* dapat berfungsi sebagai variabel *intervening* dalam hubungan *human capital* dan *business performance*. Sedangkan *structural capital* dapat digunakan untuk memediasi hubungan *customer capital* dan *business performance*. Marr et.al (2004) dalam Ulum (2009. Setiarso (2005) juga membuktikan bahwa UMKM mempunyai kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Sangat penting bagi UMKM memanfaatkan pengetahuan secara efisien dan meningkatkan potensi untuk berinovasi guna memperoleh keunggulan dalam bersaing. Dengan demikian pengelolaan *Intellectual Capital* menjadi hal utama bagi perkembangan organisasi di masa depan .

2. Telaah Pustaka dan Perumusan Hipotesis

2.1. Stakeholder Theory

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *stakeholder theory*. Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap *powerfull*. Kelompok-kelompok '*stake*' tersebut, menurut Riahi-Belkaoui, meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan/*customer*, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama UMKM dalam mengelola usaha secara optimal, agar tercapai kinerja yang maksimal dengan pemanfaatan asset yang dimiliki. termasuk *intellectual*

Intellectual Capital dan Kinerja UMKM / Zuliyati / Universitas Muria Kudus

capital yang dimiliki oleh UMKM . Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki *stakeholders*, bukan sekedar *shareholder* (Riahi-Belkaoui, 2003 dalam Ulum, 2009).

Konsensus yang berkembang dalam konteks teori *stakeholder* adalah bahwa laba akuntansi hanyalah merupakan ukuran *return* bagi pemegang saham (*shareholder*), sementara *value added* perusahaan, kepuasan pelanggan, kesejahteraan karyawan adalah ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh *stakeholders* dan kemudian didistribusikan kepada *stakeholders* yang sama (Meek dan Gray dalam Ulum 2009).

2.2. *Intellectual Capital*

Untuk dapat memanfaatkan modal intelektual, perusahaan perlu memahami apakah yang dimaksud dengan modal intelektual tersebut. Melalui pemahaman asset *intangible* tersebut perusahaan dapat menyusun dan menetapkan strategi serta kebijakan-kebijakan untuk mengevaluasi dan menetapkan strategi serta kebijakan kebijakan untuk mengevaluasi dan memaksimalkan produktivitas asset mereka yang paling bernilai tersebut. Ide atau gagasan tentang model intelektual dimulai pada pertengahan tahun 1980-an yang di indikasikan dengan munculnya pergeseran dari *production based to service* ke *knowledge-based economy* (Anatan, 2006).

Beberapa definisi mengenai *Intellectual Capital* antara lain oleh Smedlund dan Poyhen

(2005) dalam Rupidara (2008) mewacanakan *Intellectual Capital* sebagai kapabilitas organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan. Bontis (2005) menyatakan bahwa secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari *Intellectual Capital* , yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC). Menurut Bontis (2005), secara sederhana HC merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. HC merupakan kombinasi dari *genetic inheritance; education; experience, and attitude* tentang kehidupan dan bisnis.

2.2.1. *Human Capital*

Human capital didefinisikan sebagai pengetahuan, *skill*, dan pengalaman yang pegawai bawa ketika mengelola perusahaan. Beberapa dari pengetahuan tersebut bersifat unik untuk tiap-tiap individu, dan beberapa lainnya bersifat umum, misalnya kapasitas inovasi, kreativitas, *know-how* dan pengalaman, kapasitas pembelajaran, loyalti, pendidikan formal dan pendidikan (Starovic dan Marr, 2004 dalam Astuti, 2005).

Human capital meliputi pengetahuan individu dari dari suatu organisasi yang ada pada pegawainya seperti yang dijelaskan Bontis, Crossan dan Hulland, dalam Astuti (2005) yang di hasilkan melalui kompetensi, sikap dan kecerdasan intelektual oleh Roos, Roos, Edvinsson Dan Dragonetti, dalam Astuti

Intellectual Capital dan Kinerja UMKM / Zuliyati / Universitas Muria Kudus

(2005). *Human capital* juga merupakan kombinasi warisan genetik, pendidikan, pengalaman dan sikap tentang hidup dan bisnis.

2.2.2. *Structure Capital*

Structural capital didefinisikan sebagai pengetahuan yang akan tetap berada dalam perusahaan. *Structural capital* terdiri dari rutinitas organisasi, prosedur-prosedur, sistem, budaya, dan database. Beberapa diantara *structural capital* dilindungi hukum dan menjadi *intellectual property right*, yang secara legal dimiliki oleh perusahaan (Starovic dan Marr, 2004, seperti dikutip dalam Astuti, 2005)

Berkaitan dengan hal tersebut, *structural capital* memiliki dua tujuan yang harus dicapai. Pertama, mengkodifikasi pengetahuan yang dapat ditransfer. Hal ini dilakukan agar sistemnya tidak hilang.

2.2.3. *Customer Capital*

Intellectual capital tidak diciptakan dari satu per satu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employee*. *Customer capital* atau disebut *relational capital* meliputi hubungan dengan *customer* dan rekanan di tingkat nasional dan internasional. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan hal ini adalah “jumlah badan-badan internasional yang memiliki perwakilan dari OeNB” atau “*confidence index*” yang disusun setiap tiga bulan oleh lembaga independen.

Customer Capital merupakan hubungan yang harmonis atau disebut *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Customer Capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan (Wijanarko, 2006).

2.3. Hubungan Modal Intelektual dan Kinerja UMKM dalam peningkatan Daya Saing.

Kinerja UMKM merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai baik secara kualitas maupun kuantitas dari tingkat capaian yang telah ditargetkan. Pada saat ini UMKM dituntut untuk mengoptimalkan modal intelektual (pengembangan berbasis pengetahuan) yang dimilikinya, sehingga UMKM diharapkan dapat fokus pada upaya untuk mengelola melalui modal intelektual. UMKM dapat belajar bagaimana menggunakan kombinasi dari unsur manusia, struktural dan modal relasional yang mereka miliki untuk meningkatkan kapasitas mereka sendiri untuk bersaing di dunia pasar global (Mertins dan Will, 2007).

Hal yang perlu dilakukan UMKM, misalnya untuk mengembangkan modal manusia yang dimilikinya adalah dengan

Intellectual Capital dan Kinerja UMKM / Zuliyati / Universitas Muria Kudus

mengadakan pelatihan dan pendidikan para karyawannya secara berkesinambungan. Modal intelektual tidak hanya mencakup hak paten, hak cipta, dan bentuk-bentuk lain dari kekayaan intelektual, namun merupakan sinergi pengetahuan perusahaan, pengalaman, hubungan, proses, penemuan, inovasi, keberadaan pasar dan pengaruh masyarakat.

Modal intelektual memberikan model baru untuk menghitung nilai sebenarnya dari organisasi yang tidak dapat dihitung dalam akuntansi keuangan tradisional (Fathi dkk, 2013).

UMKM yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif dapat meningkatkan hubungan antara modal intelektual dan kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai modal intelektual maka kinerja keuangan (profitabilitas) semakin tinggi (Shiddiq dkk, 2013). Untuk menciptakan keunikan dari kombinasi modal intelektual pada Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia, terlebih dahulu UMKM harus memperbaiki produktivitasnya yang tergolong masih rendah.

2.4. Hipotesis

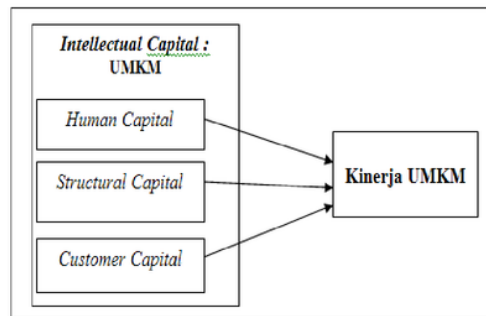
Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: *Human Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus yang bergerak di bidang jasa.

Hipotesis 2: *Structural Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus yang bergerak di bidang jasa

Hipotesis 3: *Customer Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus yang bergerak di bidang jasa
Adapun Model penelitian digambarkan pada gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1. Model Penelitian



3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan data primer dengan mengirimkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di kabupaten Kudus. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Dengan metode ini akan dibuat daftar UMKM yang ada di kabupaten Kudus, kemudian akan dipilih secara acak perwakilan UMKM yang digolongkan pada UMKM yang bergerak di bidang jasa yang akan dijadikan sampel.

3.1. Teknik Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis yang meliputi : Pengujian instrument meliputi Uji reliabilitas dan Uji validitas , kemudian dilakukan pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov dan normal probability plots*. Langkah berikutnya adalah uji asumsi klasik, digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan representatif atau disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Ada 3 pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum menggunakan model regresi, antara lain sebagai berikut: Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas

3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Multiple Regression Analysis* (Analisis Regresi Linier Berganda) dengan menggunakan SPSS . Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KUMKM = \alpha + \beta_1 HC + \beta_2 SC + \beta_3 CC +$$

Keterangan:

KUKM = Kinerja UKM

HC = *Human Capital*

SC = *Structural Capital*

CC = *Customer Capital*

β_1 = Koef. variabel *HumanCapital*

β_2 = Koef. variabel *Structural Capital*

β_3 = Koef. variabel *Customer Capital*

ϵ = *disturbance errors*

3.6. Goodness of fit Model

Uji kelayakan model menggunakan : Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Uji Signifikansi* (Uji Statistik F), pengujian dengan cara seperti ini dipergunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. dependen. (Ghozali, 2016 : 96). Kemudian dilakukan Pengujian Hipotesis(Uji Statistik t) untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji instrumen

Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas konsistensi internal yang diukur dengan koefisien Cronbach Alpha dan hasilnya reliable. Uji validitas dilakukan dengan melakukan analisis korelasi antara jawaban skor pertanyaan dengan total skor. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara skor butir pertanyaan dengan skor total yang mewakili konstruk, maka ukuran ini dianggap valid.

4.3. Uji Normalitas

Variabel yang digunakan dalam pengujian *Kolmogorov Smirnov* adalah variabel residual (*error term*). Nilai sign 0,975 > 0,05 maka asumsi normalitas diterima (dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini)

Intellectual Capital dan Kinerja UMKM / Zuliyati / Universitas Muria Kudus

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		ABS
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	310979.6667
	Std. Deviation	42195.34623
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.068
	Negative	.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.975
Asymp. Sig. (2-tailed)		.297
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah, 2017

4.4. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Hasil uji dapat dilihat dengan nilai VIF. Hasil a **VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.**

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.731	1.367
	X2	.600	1.667
	X3	.597	1.676

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2017

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Asumsi autokorelasi diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson pada tabel 4 sebesar 0,986 dan menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Nilai signifikansinya 0.297 lebih besar dari alpha 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Multiple Regression Analysis* (Analisis Regresi Linier Berganda) dengan menggunakan SPSS . Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.214	7.708		2.623 .012
	X1	.070	.099	.107	2.706 .001
	X2	.067	.118	.095	2.566 .004
	X3	.298	.098	.510	3.045 .004

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2017

Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KUMKM = 20,214 + 0,70HC + 0,067 SC + 0,298CC + \varepsilon$$

Keterangan:

KUKM = Kinerja UKM

HC = *Human Capital*

SC = *Structural Capital*

CC = *Customer Capital*

ε = *disturbance errors*

4.6. Goodness of fit Model

4.6.1. Koefisien Determinasi

Nilai adjusted R^2 0,214 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 21,4 % dan sisanya di jelaskan dengan variabel yang lain.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 ^a	.264	.214	2.158	1.986

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2017

4.6.3. Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Nilai sig 0,003 berada dibawah 0,005 berarti semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen/terikat. Dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.455	3	24.485	5.259	.003 ^a
	Residual	204.857	44	4.656		
	Total	278.312	47			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2017

4.7.3. Pengujian Hipotesis(Uji Statistik t)

Pengaruh *Human Capital* terhadap kinerja

Hipotesis 1: *Human Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus yang bergerak di bidang jasa, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil

pengujian pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,01 dan nilai t sebesar 2,706.

Human Capital merupakan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan berupa pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Penilaian *Human Capital* dapat dilihat dari intelektual, keahlian, kreativitas dan cara kerja yang dimiliki oleh karyawan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemilik usaha memperhatikan penuh atas kemampuan yang dimiliki oleh karyawan dalam usaha sebagai kemampuan kolektif usaha yang dimilikinya, sehingga UMKM mampu itu meningkatkan pendapatan usaha, laba dan ROA. Selain itu dengan memiliki *human capital* yang dikelola dengan baik UMKM mampu bersaing dalam industri dan mampu merespon kegiatan usaha dalam pesaing.

Pengaruh *Structural Capital* terhadap kinerja

Hipotesis 2: *Structural Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus yang bergerak di bidang jasa, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,004 dan nilai t sebesar 2,566.

Structural Capital merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal,

***Intellectual Capital* dan Kinerja UMKM / Zuliyati / Universitas Muria Kudus**

serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan sistem operasional UMKM, sistem manufakturing, budaya UMKM, filosofi manajemen, dan semua properti *Intellectual* yang dimiliki perusahaan sudah dikelola secara optimal oleh pemilik usaha. Pemilik usaha mempunyai kemampuan usaha untuk memenuhi kebutuhan pasar, sehingga UMKM mampu itu meningkatkan pendapatan usaha, laba dan ROA. Selain itu dengan memiliki *structural capital* yang dikelola dengan baik UMKM mampu bersaing dalam industri dan mampu merespon kegiatan usaha dalam pesaing.

Pengaruh *Customer Capital* terhadap kinerja

Hipotesis 3: *Customer Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Kudus yang bergerak di bidang jasa diterima.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,04 dan nilai t sebesar 3,045.

Customer Capital merupakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan para pelanggannya yang loyal dan merasa puas dengan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, serta seluruh relasi eksternal dengan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM mampu memenuhi keinginan pelanggan sehingga kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan terpenuhi. Hal tersebut menjadikan pelanggan akan selalu menjadi

pelanggan yang setia dan akan selalu loyal terhadap perusahaan. Kesetiaan dan loyalitas pelanggan UMKM akan mampu itu meningkatkan pendapatan usaha, laba dan ROA. Selain itu dengan memiliki *customer capital* yang dikelola dengan baik UMKM mampu bersaing dalam industri dan mampu merespon kegiatan usaha dalam pesaing.

5. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas diatas menunjukkan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan *human capital*, *structural capital* dan *customer capital* berpengaruh positif dan signifikan, diterima. Semakin baik pengelolaan *intellectual capital* yang dimiliki oleh UMKM, maka semakin tinggi kinerja yang didapatkan oleh UMKM.

6. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk memperluas objek penelitian dengan tidak hanya meneliti pada UMKM yang bergerak dibidang jasa saja, selain itu disarankan untuk UMKM yang bergerak dibidang jasa agar meningkatkan modal intelektual agar kinerja perusahaan dapat semakin meningkat.

REFERENSI

1. Abdolmohammadi, M.J. 2005. **"Intellectual capital disclosure and market capitalization"**. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 3. pp. 397-416.
- Anatan, L. 2006. **"Manajemen Modal Intelektual: Strategi Memaksimalkan Nilai Intelektual dalam Technology Driven Business"**, Maranatha Christian University, Vol.5, No. 2 pp 46-56.
- Astuti, Partiwi Dwi. 2005. **"Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance."** *Jurnal MAKSI*. Vol 5, 34-58.
- Bontis, Nick. 2005. **"National Intellectual Capital Index: The Benchmarking of Arab Countries"**.
- Barney, Jay B. 2007. **"Gaining and Sustaining Competitive Advantage"**. US:Pearson Prentice Hall.
- Deegan, C. 2005. **Financial Accounting Theory**. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Fathi, S., Farahmand, S., and Khorasani, M. 2013. **"Impact of Intellectual Capital on Financial Performance"**. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*. Vol. 2, No. 1, pp. 6-17.
- Ghozali Imam. 2005. **"Analisis Multivariate dengan Program SPSS"**, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang, Edisi 3.
1. Greener, S. 2008. **"Business Research Method"** Dr. Sue Greener&Ventus Publishing ApS.
- Guthrie, James and Richard Petty. 2006. **"Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices"**. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 1 No 3, pp 241-251.
- Indriastuti dan Arifah. 2012. **"Peningkatan Kinerja UKM Dengan Pengelolaan Intellectual Capital dan Inovasi"**. CBAM-FE. Vol. 1, No.1. Hal 649-661.
- Kaimenakis, N. and Sandra, C. 2007. **"Intellectual capital and corporate performance in knowledge-intensive SMEs"**, *Learning Organization*, Vol. 14 Iss: 3, pp.241 – 262
- Kuryanto, Benny. 2008. **"Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan"**, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 9.
- Leech, Nancy L., Karen C. Barrett dan George A. Morgan. 2005. **"SPSS for Intermediate Statistics"**, Use and Interpretation, Lawrence Erlbaum Associates Inc, NJ.
- Mertins, K, Will, M and Meyer, C. 2007. **"A Consistent Assesment of Intellectual Capital in SMEs InCas: Intellectual Capital Statement-Made in Europe"**, *The Electronic Journal of Knowledge Management*. Volume 5 Issue 4. pp 427-436.
- Rupidara, Neil. 2008. **"Intellectual Capital dan Strategi Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia"**. Dipresentasikan pada Forum Diskusi PSKTI Universitas Kristen Satya Wacana.
- Setiarso, Bambang. 2005. **"Knowledge Sharing in Indonesia Research Centre: models and mechanism"**. *Proceedings on the 9Th World Multi Conference on Systemics, Cybernetics and Informatics*. USA: Orlando, Florida, July 10-13: pp.14.
- Shiddiq. 2013. **"Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel**

Intellectual Capital dan Kinerja UMKM / Zuliyati / Universitas Muria Kudus

Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". Tesis Tidak Dipublikasikan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Ulum, Ihyaul. 2009. **"Modal Inter-Relasi Antar Komponen Modal Intelektual Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, dan Kinerja Perusahaan",** *Humanity*, Vol IV, No.2 pp 134-140.

Widjanarko, Indra. 2006. **Perbandingan Penerapan *Intellectual Capital Report* Antara Denmark, Sweden Dan Austria (Studi Kasus Systematic, Sentensia Q Dan Oenb).** Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Intellectual Capital Dan Kinerja Umkm

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

12%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%